BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada BAB ini peneliti akan memaparkan simpulan selama penelitian dan hasil yang di dapatkan oleh peneliti, pada dasarnya penelitian dengan menggunakan Pendekatan Komunikatif ini pada awal di lakukan masih belum menarik ketika peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dengan melakukannya dalam dua siklus akhirnya ada perubahan yang dialami dan ini terlihat dari aktivitas siswa yang mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir dengan wajah yang ceria.

A. simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dari penelitian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang telah peneliti rancang.
2. Penggunaan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran memiliki pengaruh dan manfaat terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa yaitu dari 66,17 menjadi 78,63.
3. Hasil belajar siswa aspek keterampilan berbicara dengan menggunakan pendekatan komunikatif meningkat.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pengajar dan Instansi Pendidikan

Penelitian ini merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Karena itu berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengajukan beberapa saran, diantaranya:

a. Agar pembelajaran tidak membosankan, model pendekatan komunikatif dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan dikelas.
b. Para pengajar diharapkan mempunyai pengalaman serta pengetahuan yang banyak dalam menentukan model pembelajaran yang cocock dilihat dari materi pelajaran ataupun dari kondisi siswa.

2. Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil temuan mengenai keterbatasan penelitian serta hambatan-hambatan yang dialami oleh peneliti dalam proses penelitiannya, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Komunikatif, yaitu:

a. Dalam penelitian menggunakan Pendekatan Komunikatif dilihat pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan berbicara dalam aspek kognitif jenjang yang rendah. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dikembangkan dari segi kemampuan melakukan latihan berbicara

dengan bantuan media yang bervariasi sehingga dapat dilihat aspek kognitif dari jenjang yang lebih tinggi.

b. Agar penelitiannya berjalan dengan baik, maka sebelum penelitian dimulai sarana dan prasarana yang mendukung proses penelitian harus dipersiapkan terlebih dahulu.

c. Model pembelajaran Pendekatan Komunikatif akan terlaksana dengan baik jika didukung oleh semua anggota kelompok yang mau bekerjasama dan terbuka. Begitupun sebaliknya akan menjadi hambatan jika siswa tidak mau bekerjasama dan tidak terbuka serta satu sama lain dalam kelompok tidak rukun.

Mengingat penelitian diatas memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran berbahasa, maka penggunaan Pendekatan Komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat dipertimbangkan untuk dilakukan oleh para guru atau praktisi pendidikan, dengan kelas yang tidak terbatas pada kelas IV saja. Selain itu model pendekatan Komunikatif dapat dikembangkan lagi untuk semua bidang studi yang lainnya.